

**Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Pegawai UPT Pengawasan Ketenagakerjaan
Wilayah 1 Medan**

Uci Roito Anggina Nst, Nurlaila

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

uciroito@gmail.com

ABSTRAK

The purpose of this study was to find out how the Payroll Accounting System for employees at UPT Labor Inspection Region 1 Medan. The application of the method in this research is descriptive qualitative, which uses descriptive research with a qualitative approach. Based on the results of the research that has been explained, the functions related to the payroll accounting system at UPT Labor Inspection Region 1 Medan are in accordance with the theory of functions related to the payroll accounting system which have been explained as there are staffing functions, timekeeping functions, payroll making functions, accounting functions, financial functions . The accounting function, financial function, and payroll function are carried out by the Finance Sub-Division of the North Sumatra Province Manpower Office.

Keywords: *Accounting System, Payroll, Employees*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Sistem Akuntansi Penggajian pegawai di UPT Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah 1 Medan. Penerapan Metode pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, fungsi terkait sistem akuntansi penggajian di UPT Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah 1 Medan sesuai dengan teori fungsi terkait sistem akuntansi penggajian yang telah dijelaskan seperti terdapat fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi akuntansi, fungsi keuangan. Pada fungsi akuntansi, fungsi keuangan, dan fungsi pembuatan daftar gaji dilakukan oleh Sub Bagian Keuangan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara.

Kata Kunci : **Sistem Akuntansi, Penggajian, Pegawai**

PENDAHULUAN

Keberhasilan pencapaian tujuan dalam sebuah Instansi adalah hal penting, sebagai pegawai yang bekerja dalam bidang perusahaan tentu di tuntut untuk andil dalam pencapaiannya baik dalam prosedur kerja, peran dan tugas. Keberhasilan Perusahaan dalam mencapai tujuannya semakin ditentukan oleh kualitas sumber dayanya, banyak karyawan yang berpengalaman di lapangan dan menuai keberhasilan di perusahaan itu, dan sebaliknya pula banyak lembaga tidak berpengalaman, apalagi kemungkinan untuk dijangkau kesuksesan.

Pencapaian sukses perusahaan tergantung seberapa banyak tingkat kinerja pegawai dan keseluruhan dalam melakukan tugasnya. Upah adalah biaya tenaga kerja dan elemen terbesar yang diperlukan ketepatan dalam identifikasi, pengelompokan, penagihan dan pembayaran. banyak persoalan yang muncul berkaitan dengan kegiatan pengupahan, sering kali dengan penyalahgunaan pihak-pihak tertentu agar terlihat penipuan dan penyalahgunaan yang dapat mengakibatkan kerugian percobaan, catatan palsu dan lain-lain.

Tentunya jika perusahaan memberikan perhatian yang cukup kebijakan gaji, Oleh karena itu diperlukan informasi yang relevan tepat sebagai alat komunikasi dan untuk itu perusahaan membutuhkan sistem gaji yang baik untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses informasi dan menghasilkan informasi untuk memfasilitasi keputusan. Sistem penggajian memiliki fungsi yang berkaitan dengan sistem dan prosedur penggajian yaitu dokumen digunakan dalam sistem dan prosedur penggajian, catatan digunakan sistem dan prosedur penggajian serta jaringan prosedur yang digunakan di dalam sistem dan prosedur penggajian. Hal ini dimungkinkan jika perusahaan penerapan sistem informasi gaji dengan baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah suatu metode dan tata cara pencatatan dan pelaporan informasi dan kondisi keuangan untuk disampaikan kepada manajemen suatu perusahaan atau bisnis.

Sistem akuntansi terdiri dari bukti dokumenter transaksi, alat pencatatan, laporan, dan prosedur yang digunakan bisnis untuk mencatat transaksi dan melaporkan hasil. Pengoperasian sistem akuntansi mencakup tiga fase:

1. Harus mengetahui dokumen bukti transaksi yang digunakan perusahaan dalam hal jumlah fisik dan jumlah rupiah serta informasi penting lainnya yang berkaitan dengan transaksi bisnis.
2. Informasi yang tercantum dalam sertifikat transaksi harus diklasifikasikan dan dicatat dalam akun.
3. Informasi yang terkandung dalam akuntansi harus disusun menjadi laporan untuk manajemen dan pihak lain yang berkepentingan.

Pengertian Sistem Penggajian

Sistem Penggajian dilakukan untuk mempermudah pekerjaan manajemen dalam pengaturan dan membayar gaji kepada karyawan untuk bekerja di sebuah agensi. Dengan implementasi akuntansi mencoba untuk mengurangi jumlah kesalahan atau kemungkinan kesalahan menimbulkan masalah

dikemudian hari. Sistem penggajian adalah sistem yang digunakan lembaga untuk membayar gaji untuk layanan karyawan apa yang diberikan.

Dokumen dalam Sistem Akuntansi Penggajian

Menurut Mulyadi (2016: 310) dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian adalah :

- a) Dokumen pendukung perubahan gaji
- b) Kartu jam hadir
- c) Kartu jam kerja
- d) Daftar Gaji
- e) Rekap daftar gaji
- f) Surat pernyataan gaji
- g) Amplop gaji
- h) Bukti kas keluar

Cacatan Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajian

Menurut Mulyadi (2016: 317) Menyatakan dalam catatan akuntansi yang digunakan pencatatan penggajian Berupa :

1. Jurnal Umum
Penggajian di jurnal umum digunakan untuk catatan distribusi biaya tenaga kerja dalam setiap departemen kantor
2. Kartu harga pokok produksi
Kartu ini digunakan untuk mencatat gaji karyawan segera diberikan untuk pesanan tertentu.
3. Kartu Biaya
Catatan ini digunakan untuk mencatat biaya tenaga kerja biaya tidak langsung dan biaya tenaga kerja semua pekerjaan non-produksi dalam agensi. Sumber informasi simpan ke kartu pembayaran adalah dokumen peringatan.
4. Kartu Penghasilan Pegawai
Catatan ini digunakan mencatat pendapatan dan menerima berbagai potongan dari setiap karyawan. Peta pendapatan karyawan digunakan seperti gaji dan lainnya. Gaji karyawan menandatangani kartu karyawan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dimana menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Jenis Penelitian Kualitatif Menurut Sugiono (2012: 9) Memahami jenis penelitian kualitatif adalah didasarkan pada filsafat postpositivisme, yang mana digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah. Di sini posisi peneliti sebagai instrumen kunci, kemudian teknik pengumpulan data

dengan triangulasi, analisa data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian menekankan pada makna dibandingkan generalisasi.

Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer yang digunakan oleh peneliti diperoleh dari wawancara yang dilakukan bersama dengan staff bagian tata usaha mengenai sistem penggajian pada UPT Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah 1 Medan

b. Data Sekunder

Dalam data sekunder peneliti memperoleh data mengenai profil instansi di website resmi UPT Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah 1 Medan

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan seluruh data dan laporan penggajian yang telah didapatkan selama melakukan observasi dan wawancara di UPT Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah 1 Medan
2. Menyusun data sistem akuntansi penggajian UPT Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah 1 Medan sesuai dengan kelompok data yang telah didapatkan, seperti prosedur penggajian, dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan komponen penggajian.
3. Menganalisis seluruh data dan laporan penggajian yang didapatkan untuk mengetahui apakah sistem akuntansi penggajian di UPT Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah 1 Medan sudah sesuai atau belum.
4. Memberikan kesimpulan pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan di UPT Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah 1 Medan yang didapatkan dari data mengenai profil instansi di website resmi UPT Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah 1 Medan wawancara yang telah dilakukan. Wawancara ini dilakukan di UPT Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah 1 Medan Yang mana mewawancarai salah satu staf dibagian Tata Usaha.

Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah I Dinas Tenaga Kerja, dengan cakupan kerja Kota Medan, Kota Binjai dan Kabupaten Langkat, yang berkedudukan di Kota Medan. Agar kinerja instansi dapat berjalan lancar maka instansi perlu adanya pegawai. UPT Pengawasa Ketenagakerjaan Wilayah 1 Medan mempunyai pegawai dengan jumlah 29 orang PNS yang terdiri dari Pembina/(IV/a) terdapat 5 orang, tingkat (III/b) terdiri dari 5 orang, tingkat (III/c) 7 orang, tingkat (III/d) 11 orang. Dan tingkat (II/a) 1 orang. Makan jumlah keseluruhan 29 orang.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, fungsi terkait sistem akuntansi penggajian di UPT Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah 1 Medan sesuai dengan teori fungsi terkait sistem akuntansi penggajian yang telah dijelaskan seperti terdapat fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi akuntansi, fungsi keuangan. Pada fungsi akuntansi, fungsi keuangan, dan fungsi pembuatan daftar gaji dilakukan oleh Sub Bagian Keuangan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara. Seperti melaksanakan penyusunan dan pembayaran gaji pegawai dan penghasilan tambahan lainnya serta tunjangan daerah, pada fungsi kepegawaian dilakukan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

Dokumen Sistem Akuntansi Penggajian

Dokumen sistem akuntansi Penggajian yang digunakan di UPT Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah 1 Medan meliputi dokumen pendukung gaji, absensi pegawai, daftar gaji, surat pernyataan gaji dan amplop gaji.

Tentang tanda terima terdiri dari dokumen gaji dokumen yang dikumpulkan dari karyawan yang menaikkan upah dokumen ini mengumpulkan Pegawai yang dipromosikan untuk mengeluarkan transmisi dari semua karyawan mengubah gaji bulanan dan dokumen absensi dalam formulir Ringkasan peserta di akhir sebulan.

Berdasarkan dokumen yang didapatkan dan dipakai oleh UPT Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah 1 Medan sudah sesuai dengan teori dokumen dalam sistem akuntansi penggajian. Pada amplop gaji dan bukti kas keluar akan dilakukan oleh Sub Bagian Keuangan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara.

Rekaman sistem akuntansi tempat penggajian berada di UPT wilayah pengendalian tenaga kerja 1 Medan daftar pendapatan dan lain-lain semua bagian yang dapatkan pekerja Disimpan dalam buku Rekaman sistem akuntansi oleh Upt tersebut.

Prosedur pencatatan gaji

Berdasarkan proses pencatatan gaji yang ada di UPT Pengawasan ketenagakerjaan wilayah 1 Medan terdiri dari prosedur pencatatan waktu, prosedur pembuatan gaji, prosedur pembayaran gaji yang telah dikerjakan sebagai tugasnya, melaksanakan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan menyiapkan bahan pertanggungjawaban keuangan.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa UPT Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah 1 Medan telah melakukan pembagian fungsi terkait sistem akuntansi penggajian pegawai yang meliputi fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi akuntansi dan fungsi Keuangan. Sistem Penggajian dilakukan untuk mempermudah pekerjaan manajemen dalam pengaturan dan membayar gaji kepada karyawan untuk bekerja di sebuah agensi. Dengan implementasi akuntansi mencoba untuk mengurangi jumlah kesalahan atau kemungkinan kesalahan menimbulkan masalah dikemudian hari. Sistem penggajian adalah sistem yang digunakan lembaga untuk membayar gaji untuk layanan karyawan apa yang diberikan. Sistem akuntansi adalah suatu metode dan tata cara pencatatan dan pelaporan informasi dan kondisi keuangan untuk disampaikan kepada manajemen suatu perusahaan atau bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

Marshall B. Romney, P. J. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita. Jakarta: Salemba Empat

Intishar, Yayang Amirah,. & Muanas (2018). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian*. JIAKES. Vol. 6 No. 2,

Marshall B. Romney, P. J. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita. Jakarta: Salemba Empat

Witamalasari. (2019). *Validasi Sistem Akuntansi Penggajian UPT Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur Sumenep*. Tugas Akhir (STIE Perbanas Surabaya).

Haryono, Yusuf. *Dasar-dasar Akuntansi*. STIE YKPN. Yogyakarta. 1997

Sugiarto. *Pengantar Akuntansi*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. Jakarta. 2002